

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dengan metode Smart-PLS untuk menguji dampak bias perilaku terhadap pengambilan keputusan investasi dan minat investasi sebagai variabel mediasi pada generasi Z dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Herding bias* berkontribusi dalam minat investasi, Ketika individu melihat banyak orang minat terhadap suatu investasi, mereka cenderung mengikuti jejak tersebut.
2. *Herding bias* memberikan kontribusi terhadap pengambilan keputusan investasi, Individu yang terpengaruh oleh tindakan orang lain lebih cenderung untuk mengambil keputusan investasi yang mengikuti tren pasar.
3. *Overconfidence bias* memberikan kontribusi terhadap minat investasi, Investor yang merasa yakin akan kemampuan mereka dibidang investasi cenderung lebih aktif dalam berinvestasi.
4. *Overconfidence bias* berkontribusi terhadap keputusan investasi, Investor yang percaya diri cenderung mengambil keputusan investasi yang lebih aktif dan berani, meskipun mungkin kurang mempertimbangkan risiko.
5. Minat investasi berkontribusi terhadap pengambilan keputusan investasi, Ketertarikan yang tinggi terhadap investasi mendorong

individu untuk lebih aktif mencari informasi dan mengambil keputusan yang lebih terinformasi.

6. *Herding bias* berkontribusi dalam pengambilan Keputusan investasi melalui minat investasi, Ketika individu melihat banyak orang minat terhadap suatu investasi, mereka cenderung untuk melakukan investasi juga.
7. *Overconfidence bias* berkontribusi terhadap pengambilan keputusan investasi melalui minat, Ketika Investor memiliki kerpercayaan diri yang tinggi mereka lebih tertarik untuk berinvestasi yang kemudian mendorong mereka untuk melakukan investasi.

Keterbatasan dalam penelitian ini meliputi beberapa aspek penting. Pertama, metode pengumpulan data yang menggunakan survei dapat mempengaruhi akurasi hasil, karena responden mungkin memberikan jawaban yang dipengaruhi oleh persepsi pribadi atau keinginan untuk terlihat sesuai dengan norma sosial. Kedua, Jumlah sampel yang terbatas, yaitu hanya 115 responden dari keseluruhan populasi Generasi Z. Meskipun jumlah sampel ini sudah cukup untuk analisis statistik, namun masih tergolong sempit jika dibandingkan dengan populasi Generasi Z yang sangat besar dan beragam. Hal ini dapat membatasi generalisasi hasil penelitian ke seluruh populasi Generasi Z, mengingat variasi dalam karakteristik, pengalaman, dan preferensi mereka yang mungkin tidak sepenuhnya tercakup oleh sampel yang terbatas ini.

Ketiga, penelitian ini hanya fokus pada variabel seperti *herding bias*, *overconfidence bias*, minat investasi, dan pengambilan keputusan

investasi, tanpa mempertimbangkan faktor lain yang mungkin mempengaruhi keputusan investasi, seperti pengetahuan finansial, pendidikan, atau pengalaman. Keterbatasan dalam hal waktu dan sumber daya juga mungkin mempengaruhi keakuratan atau kedalaman analisis, sehingga penelitian lanjutan dengan data yang lebih besar dan waktu yang lebih lama dapat memberikan hasil yang lebih valid dan reliabel.

5.2. SARAN

Sebagai implikasi dari hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat dipertimbangkan atau dimanfaatkan sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian ini saran yang dapat diberikan yaitu Investor diharapkan dapat mengenali dan mengelola *herding bias* dan juga *overconfidence bias* ini untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik, karena *herding bias* dan *overconfidence bias* berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.
2. Berkolaborasi dengan profesional keuangan untuk perspektif yang objektif, melibatkan profesional keuangan seperti penasihat keuangan atau menggunakan *robo-advisors* yang dapat memberikan perspektif objektif dan membantu mereka membuat keputusan investasi yang lebih rasional. Menggunakan teknologi seperti *robo-advisors* dapat membantu generasi Z untuk berinvestasi secara lebih terarah, berdasarkan analisis data dan bukan hanya keyakinan diri yang berlebihan.

3. Selain itu diharapkan generasi Z dapat mengadopsi pendekatan yang lebih analitis dan berbasis data dalam pengambilan keputusan investasi. Mengembangkan pemahaman investasi yang lebih mendalam dan berbasis data, Hal ini dapat membantu mengurangi dampak dari *Herding bias* dan *Overconfidence bias*, sehingga keputusan investasi lebih didasarkan pada informasi yang solid, karena *herding bias* dan *overconfidence bias* berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.
4. Untuk Penelitian selanjutnya dapat memperluas variabel yang digunakan untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi generasi Z, seperti faktor sosial, psikologis, atau teknologi yang berkembang, seperti penggunaan aplikasi investasi digital. Memasukkan variabel tambahan ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana generasi Z berinteraksi dengan pasar investasi dan bagaimana mereka dapat mengurangi pengaruh bias perilaku, seperti *Herding bias* dan *Overconfidence bias*. Penelitian lebih lanjut juga dapat menggali peran edukasi digital dan platform investasi dalam meningkatkan literasi keuangan di kalangan generasi Z.